

Article Type : Research Article  
Date Received : 26.01.2023  
Date Accepted : 27.05.2023  
Date Published : 09.06.2023  
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



## MEDIA SOSIAL DAN PENDIDIKAN AKHLAK: ANALISIS TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTS NEGERI 2 BENGKALIS

Chinta Fatharani<sup>1</sup>, Erna Sulistia<sup>2</sup>, Chanifudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAIN Bengkalis Riau, Indonesia (fatharanichinta@gmail.com)

<sup>2</sup>STAI Bengkalis Riau, Indonesia (ernaasulistiaa@gmail.com)

<sup>3</sup>STAI Bengkalis Riau, Indonesia (chanifudin@kampusmelayu.ac.id)

---

### Kata Kunci :

*Penggunaan Media Sosial, Pendidikan Akhlak*

---

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang penggunaan media sosial terhadap Pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkalis. Dengan tujuan masalah dari penelitian ini yaitu:(1)Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkalis,(2)Untuk mengetahui dampak negatif dan positif dari pengaruh penggunaan media sosial terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkalis. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pengumpulan data yaitu menggunakan penyebaran angket dan observasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi, dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 242 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 37 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap Pendidikan akhlak siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}=3,530$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}=2,030$ . Dengan demikian, penggunaan media sosial mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap Pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkalis. Adapun dampak positif penggunaan media sosial di MTs Negeri 2 Bengkalis yaitu siswa bisa ikut berpartisipasi dalam mencari materi pembelajaran, selain itu bermanfaat terhadap pendidikan akhlak diantaranya dapat beradaptasi dan bersosialisasi. Sebaliknya jika digunakan untuk hal yang tidak baik maka akan berdampak negatif, misalnya membuat siswa kurang disiplin dan bersifat malas, lalai dan lupa waktu hingga membuat tugasnya terbengkalai.

---

### Key Words :

*Use of Social Media, Moral Education*

---

### Abstracts

This research is motivated by the use of social media for the moral education of students at MTs Negeri 2 Bengkalis. With the aim of the problems of this study, namely: (1) To find out the influence of the use of social media on the moral education of students at MTs Negeri 2 Bengkalis, (2) To find out the negative and positive impacts of using social media on the moral education of students at MTs Negeri 2 Bengkalis. The method in this study is a quantitative method with data collection, namely using a questionnaire and observation. The data analysis technique used was regression analysis, with a population of 242 students in this study and a sample of 37 students. Based on the results of the study, it shows that there

---

is an effect of the use of social media on students' moral education. This is evidenced by the value of  $t_{count} = 3,530$  which is greater than the value of  $t_{table} = 2,030$ . Thus, the use of social media has a fairly strong influence on the moral education of students at MTs Negeri 2 Bengkalis. The positive impact of using social media at MTs Negeri 2 Bengkalis is that students can participate in finding learning materials, besides that it is beneficial for moral education including being able to adapt and socialize. Conversely, if it is used for things that are not good, it will have a negative impact, for example, making students less disciplined and lazy, negligent and forgetting the time to make their assignments neglected.

---

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang ampuh didalam membangun kecerdasan perilaku serta akhlak siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan siswa. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas serta bertanggung jawab dimasa mendatang. Untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada siswa dengan melalui penanaman akhlak mulai sejak dini. Karena jika anak memiliki kecerdasan spiritual yang baik, maka akan menanamkan pendidikan akhlak yang baik pula yaitu akhlakul karimah.<sup>1</sup>

Di era perkembangan saat ini, dimana masyarakat sekarang ini sudah bergantung pada media sosial untuk berkomunikasi. Media sosial sangat familiar di kalangan semua usia baik muda, remaja, maupun orang tua karena sangat mudah untuk diakses dimana saja dan kapan saja. Dengan berkembangnya dunia teknologi, banyak jejaring sosial yang menjadi perhatian massa. Sebut saja seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Tiktok*, *Instagram*, *Telegram*, *Twitter* dan lain sebagainya.

Pergaulan siswa di era yang serba dengan teknologi, sebagai orang tua dan guru atau dosen saat ini perlu melakukan pengawasan yang intens terhadap pergaulan anak. Pergaulan di era teknologi tidak hanya dilakukan *face to face*. Oleh karena itu orang tua harus bisa menyaring informasi apa yang harus diberikan kepada anak.<sup>2</sup>

Semakin pesat kemajuan teknologi, banyak gambar dan video yang tidak bermoral atau tidak layak untuk dilihat (porno) yang mudah diakses anak, sehingga akan memberikan rangsangan seks bagi anak-anak remaja.<sup>3</sup> Dampak yang ditimbulkan dari media sosial ini lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena biasanya direntang usia siswa SMP/MTs dan siswa SMA/MA mereka sedang mencari jati diri atau proses memperkenalkan diri pada lingkungan secara langsung, sehingga kalangan remaja inilah yang mudah terpengaruh dan terjerumus apa yang dilihat mereka di media sosial.

Karena pengaruh yang ditimbulkan oleh media sosial ini, banyak para remaja atau siswa sekolah melakukan kasus yang menyimpang. Contohnya kasus pelecehan seksual, selain itu ada tawuran antar pelajar yang timbul akibat mereka saling mengejek di media sosial, serta banyaknya kasus kriminalitas dan tindak kejahatan yang terjadi.

---

<sup>1</sup> Made Saihu, "Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2022): 79–89.

<sup>2</sup> Muclisah, *Jangan Panggil Kami Nakal tapi Sebut Kami Kreatif*, Cet. 1 (Makassar: Alauddin University Press, 2014).

<sup>3</sup> Sudarsono Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

Selain itu pengaruh negatif dari media sosial ini dapat membuat akhlak siswa yang kurang dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya. Karena mereka sibuk menghabiskan waktunya sendiri untuk berinteraksi di media sosial melalui androidnya. Anak yang sudah ketagihan menggunakan media sosial membuat mereka lalai bahkan meninggalkan shalatnya. Dan pada akhirnya anak mulai meninggalkan sopan santun yang menimbulkan sifat tercela. Oleh karena itu perlu bimbingan untuk menanamkan pendidikan akhlak sejak dini agar peristiwa-peristiwa diatas tidak terjadi. Lebih spesifiknya pengaruh media sosial berdampak positif terhadap siswa menurut Alfiyana Khoiratun Nafi'ah sebagai berikut:

1. Siswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di zaman digital seperti sekarang ini. Mereka akan belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat sosial dan mengelola jaringan pertemanan.
2. Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain diseluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.
3. Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
4. Siswa dapat bertukar pikiran dan belajar dari perkataan orang, sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya.
5. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran dibidang pendidikan.<sup>4</sup>

Adapun pengaruh penggunaan media sosial berdampak negatif bagi siswa sebagai berikut:

1. Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain media sosial akan mengurangi jatah waktu belajar.
2. Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar hp maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.
3. Siswa menjadi mudah malas, tidak mengerjakan tugas sibuk menghabiskan waktunya sendiri untuk berinteraksi di media sosial melalui android nya, sehingga minat belajar siswa menjadi menurun.
4. Banyak anak yang sudah ketagihan menggunakan media sosial ini dan pada akhirnya mereka lalai dan meninggalkan shalat hingga waktu sholat berakhir.
5. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan.
6. Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila.
7. Banyak terjadi kriminalitas oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
8. Menghamburkan uang. Siswa dapat menghabiskan uangnya untuk membeli paketan internet atau online berjam-jam di warnet.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Alfiyana Khoirutan Nafia'ah, "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman," Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2014, 12. Made Saihu, "Betawi Ethnic Parents' Perceptions of Girls' Higher Education," *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal* 3, no. 3 (2022): 545–53.

<sup>5</sup>Alfiyana Khoirutan Nafia'ah, "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman," Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2014, 12.

Maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial akan berdampak positif jika penggunaannya menggunakan media sosial dengan baik dan sebaliknya media sosial akan berdampak negatif jika penggunaannya menggunakannya untuk hal-hal yang buruk.

Pentingnya pendidikan akhlak dari sejak usia dini telah menjadi perhatian semua pihak, agar generasi bangsa memiliki kepribadian yang mulia serta memiliki bekal yang cukup untuk menjalani kehidupan sesuai keadaan zaman yang semakin modern.<sup>6</sup> Selain dampak negatif, media sosial juga dapat memberikan sisi positifnya terhadap kemampuan akademik siswa karena dilihat dari media sosial itu sendiri banyak memberikan ilmu dan informasi tinggal bagaimana kita bijak menggunakannya. Adapun faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Akhlak Siswa antara lain:

1. Faktor Pendukung Pendidikan Akhlak Siswa

a. Adanya kesadaran dan kemauan dari siswa sendiri

b. Kualitas dan keprofesionalan guru

Apabila kualitas dan keprofesionalan guru bagus maka tentu akan berimplikasi pada peserta didik. Peningkatan kualitas dan keprofesionalan guru, dilakukan melalui kualifikasi guru, pelatihan kelompok kerja guru (KKG) dan Workshop.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana juga merupakan komponen sistem pembelajaran yang sangat penting karena apabila pembelajaran ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap maka tentu akan berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran.

d. Keluarga

Keteladanan dan pembiasaan yang diperoleh dalam lingkungan keluarga akan membentuk akhlak siswa dan sulit dirubah orang lain. Siswa yang sudah terbiasa hidup jujur, sopan dan disiplin akan mendarah daging pada dirinya sehingga dimana saja berada tercermin perilaku akhlak.

e. Peran serta orang tua

Peran serta orang tua, dalam hal ini dengan melalui komite sekolah. Komite sekolah memberi bantuan baik berupa material maupun non material demi terlaksananya pembinaan keagamaan (akhlak), misalnya memberikan dana untuk membeli perlengkapan mengajar, pelaksanaan kegiatan jumat beribadah, perayaan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj, dan lain sebagainya.

2. Faktor Penghambat Pendidikan Akhlak Siswa

a. Faktor Internal

Adapun faktor internal yang dapat menghambat pendidikan akhlak siswa yaitu faktor pembawaan, selain itu juga dipengaruhi oleh minimnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, alokasi waktu pembelajaran akidah akhlak yang hanya dua jam pelajaran dalam seminggu.

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang dapat menghambat pendidikan akhlak siswa yaitu dari lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada siswa itu baik maka baiklah anak itu, demikian sebaliknya. Selain itu juga faktor penghambat pendidikan akhlak ini salah satunya karena adanya kegoncangan dunia elektronik yang semakin pesat, yaitu media masa yang sekarang sangat canggih, vcd porno dan lain sebagainya.

---

<sup>6</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan, peneliti menghadapi adanya permasalahan disekolah MTs Negeri 2 Bengkalis, seperti; sebagian besar siswa membawa dan menggunakan Handphone yang dapat mengakses media sosial disekolah. Dan dilihat dari akhlak siswanya, ada sebagian siswa yang mulai menjalin hubungan khusus dengan siswa lainnya.

Dari persoalan di atas penulis ingin meneliti lebih jauh pengaruh atau hubungan media sosial terhadap perilaku anak, apakah pengaruh siswa itu dipengaruhi media sosial. Dilihat lebih lanjut tentang keadaan tersebut, peneliti perlu untuk mengetahui lebih mendalam sejauh mana pengaruh media sosial terhadap pendidikan akhlak siswa, maka peneliti menetapkan judul “Media Sosial dan Pendidikan Akhlak: Analisis Terhadap Perilaku Siswa di Mts Negeri 2 Bengkalis”.

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (media sosial) terhadap variabel terikat (Pendidikan akhlak siswa). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di MTs Negeri 2 Bengkalis yang berjumlah 242 orang.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTs N 2 Bengkalis sebanyak 15% atau sekitar 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan observasi. Dengan instrumen penelitian berupa seperangkat soal angket atau kuesioner dan lembar observasi. Untuk mengetahui kevalidan data dalam penelitian ini maka, peneliti menggunakan uji validitas dan realibilitas. Kemudian Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptis, uji asumsi, dan analisis regresi yakni untuk mengetahui pengaruh antar variabel (uji T dan uji F).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1 Tabel Rata-rata Variabel X dan Y

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial	37	41	55	47.38	3.183
Pendidikan Akhlak	37	44	60	50.78	4.922
Valid N (listwise)	37				

#### a. Variabel Media Sosial

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel media sosial mempunyai N sebanyak 37, nilai mean sebesar 47,38 dengan standar deviasi sebesar 3,183 yang artinya nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga dapat dilihat memiliki hasil yang cukup baik.

#### b. Variabel Pendidikan Akhlak

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel pendidikan akhlak mempunyai N sebanyak 37, nilai mean sebesar 50,78 dengan standar deviasi sebesar 4,922 yang artinya nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga dapat dilihat memiliki hasil yang cukup baik.

## Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

#### Tests of Normality

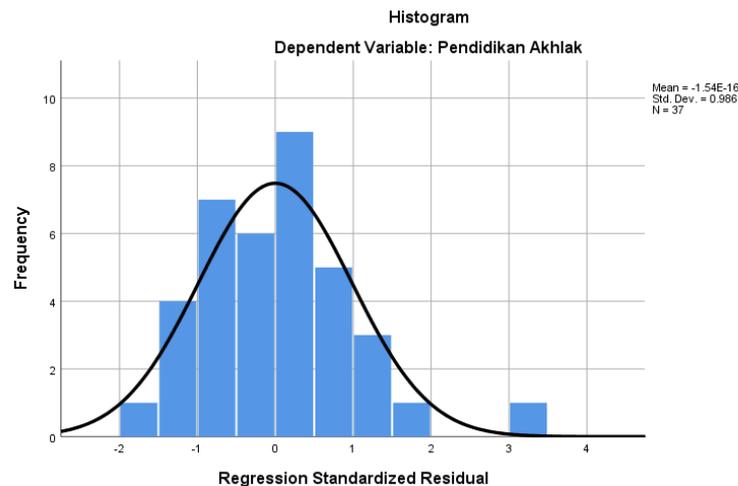
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media Sosial	.124	37	.163	.971	37	.443
Pendidikan Akhlak	.132	37	.104	.933	37	.028

#### a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan 2 dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah 37, jika dilihat dari tabel Kolmogorov-Smirnov maka didapatkan nilai signifikansi media sosial = 0,124 dan nilai signifikansi pendidikan akhlak = 0,132, yang berarti nilai signifikansi kedua variabel > 0,05, dan jika dilihat dari tabel Shapiro-Wilk tersebut didapatkan nilai signifikansi media sosial = 0,443 dan nilai signifikansi pendidikan akhlak = 0,28, yang berarti nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai responden dan data dalam variabel media sosial dan pendidikan akhlak berdistribusi normal.

#### Grafik 1 Hasil uji normalitas dengan histogram



Sumber: hasil olah data SPSS 25

Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data tidak condong ke kiri atau ke kanan. Grafik histogram di atas tidak condong ke kiri atau juga tidak condong ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal. Yang memiliki jumlah populasi sebanyak 37 dengan nilai standar deviasi 0,986.

### b. Uji Homogenitas

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
k	Pendidikan_AkhlaBased on Mean	1.853	9	24	.110
	Based on Median	.995	9	24	.470
	Based on Median and with adjusted df	.995	9	14.106	.485

Based on trimmed mean	1.764	9	24	.129
-----------------------	-------	---	----	------

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat hasil uji homogenitas dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $0,129 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai distribusi data dapat dikatakan homogen.

#### c. Uji Linearitas

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan_Akh lak Media_Sosial	Between (Combined)	507.654	12	42.304	2.785	.016
	*Groups Linearity	229.054	1	229.054	15.077	.001
	Deviation from Linearity	278.600	11	25.327	1.667	.143
	Within Groups	364.617	24	15.192		
	Total	872.270	36			

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat hasil uji linearitas dengan nilai sig. deviation from linearity  $> 0,05$  yaitu  $0,143 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel media sosial dengan variabel pendidikan akhlak.

#### Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel media sosial dengan variabel pendidikan akhlak.

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel media sosial (X) dan variabel pendidikan akhlak (Y) signifikan atau tidak dengan taraf signifikansi 5 %.

Tabel 5 Hasil Uji T hitung

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.236	10.659		1.242	.223
	Media_Sosial	.793	.224	.512	3.530	.001

a. Dependent Variable: Pendidikan\_Akhhlak

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel media sosial (X) diperoleh t hitung 3, 530 dibandingkan t tabel 2,030 (yang didapat pada titik presentase distribusi t), dengan taraf signifikansi 5 %. Maka dari hasil tersebut menghasilkan hasil uji t hitung  $> t$  tabel, yaitu  $3, 530 > 2,030$  maka  $H_a$  diterima hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan media sosial terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkalis cukup baik.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan apakah pengaruh tersebut kuat atau lemah.

Tabel 6 Hasil Uji F hitung

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.054	1	229.054	12.464	.001 <sup>b</sup>
	Residual	643.216	35	18.378		
	Total	872.270	36			

a. Dependent Variable: Pendidikan\_Akhlak

b. Predictors: (Constant), Media\_Sosial

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 12, 464. Dan diketahui F tabel dengan  $N-2 = 37-2 = 35$ , dengan taraf signifikansi 5% maka didapat = 4,12. Dan dari hasil tersebut diketahui bahwa F hitung > F tabel atau  $12, 464 > 4,12$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (X) media sosial memberikan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) pendidikan akhlak.

Besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap Pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa pada analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial dengan pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkulu. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu “diduga ada pengaruh yang signifikan antara media sosial dengan pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkulu.” Dinyatakan diterima karena memiliki pengaruh yang besar antara media sosial dengan Pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkulu.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian, maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial dengan pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkulu. Dari analisis regresi diperoleh t hitung = 3, 530 dibandingkan t tabel = 2,030. Maka dari hasil tersebut menghasilkan hasil uji t hitung > t tabel, yaitu  $3, 530 > 2,030$  maka artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan media sosial terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkulu cukup baik. *Kedua*, dilihat bahwa F hitung sebesar 12, 464. Dan diketahui F tabel dengan  $N-2 = 37-2 = 35$ , dengan taraf signifikansi 5% maka didapat = 4,12. Dan dari hasil tersebut diketahui bahwa F hitung > F tabel atau  $12, 464 > 4,12$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (X) media sosial memberikan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) pendidikan akhlak. Maka artinya bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara media sosial terhadap pendidikan akhlak siswa di MTs Negeri 2 Bengkulu yang sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasy, Moh. Atiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Aminuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Anggraini, Yuni, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Remaja Di Kelurahan Kantin, Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota, Padangsidempuan”. Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, h. 12, 2019.
- Ardani, Moh. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Mitra Cahaya, 2001
- Dacholfany, M. Ihsan dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018)
- Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1995
- Erna Purnama. *Peran Orang tua dalam mengatasi akhlak remaja dalam menggunakan media sosial*. Banda Aceh: UIM Arraniry. 2018.
- Gufron, “Strategi Pembinaan Sikap Dan Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Imam Muntilan Magelang Dari Pengaruh Media Sosial Internet”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Gustam Ramanda Rizki, “Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balik Papan”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volum 3, No. 2, September 2015
- Harahap, Saskiatul Fitria, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”, Skripsi, Padangsidempuan: Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Hardiyanti, ,*Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP MA’ Arif Makassar’*, Skripsi Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2014.
- Khoirutan Nafia’ah, Alfiyana. “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Kepada Guru Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman.” Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2014, 12.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Miswari, Imam, “Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMKN 1 Tanah Jambo Aye”. Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021
- Muclisah. *Jangan Panggil Kami Nakal tapi Sebut Kami Kreatif*. Cet. 1. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Muflihaini, “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa”. Tesis, Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2017.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Negara, Marganus Satya, “Peran Pendidikan Akhlak Terhadap Pembentukan Perilaku Ihsan Kepada Orang Tua Pada Siswa-Siswi MI Plus At-Taqwa Nguter Sukiharjo”. Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia 2006 cet. V.
- Saihu, Made. “Betawi Ethnic Parents’ Perceptions of Girls’ Higher Education.” *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal* 3, no. 3 (2022): 545-53.

- . “Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang.” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2022): 79–89.
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Trim, Bambang. *Menginstal Akhlak Anak*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2008
- Zahid, Moh. “Perpaduan Hukum Islam dan Hukum Adat (Upaya Merumuskan Hukum Islam Berkepribadian Indonesia).” *Jurnal al-Ihkam* 1, no. 1 (2006): 61.